

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan melakukan penelitian hasil dari temuan penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.⁵⁶ Penulisan skripsi ini bisa disebut sebagai suatu penelitian ilmiah yang dapat dipercaya kebenarannya apabila menggunakan metode yang tepat. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Pendekatan Masalah

Penulisan skripsi ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif

1. Pendekatan Yuridis

Metode pendekatan yuridis adalah sebuah pendekatan dalam menjalankan sebuah penelitian hukum. Menurut Soerjono Soekanto pendekatan yuridis yaitu rangkaian dari penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder sebagai bahan dasar untuk diteliti dengan cara mengadakan penelusuran terhadap peraturan-peraturan dan literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.⁵⁷

2. Pendekatan Normatif

Pendekatan normatif yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara menelaah kaidah-kaidah atau norma-norma, aturan-aturan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Dengan kata lain penelitian ini menggunakan jenis pendekatan hukum normatif, yaitu pendekatan hukum yang dilakukan dengan menelaah peraturan tertulis sehingga berhubungan erat pada perpustakaan sebagai sumber data yang bersifat sekunder. Pendekatan ini dilakukan untuk mengumpulkan berbagai macam peraturan perundang-undangan, teori-teori dan peraturan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, Tentang Ketenagakerjaan.⁵⁸

⁵⁶S.Azwar. 2009. *"Metode Penelitian"*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. hlm.148.

⁵⁷Soerjono Soekanto dan Mamudja. 2001. *"Penelitian Hukum Normatif (Suatu Tinjauan Singkat)"*. Jakarta: Rajawali Pers. hlm. 13-14.

⁵⁸Soerjono Soekanto. 2007. *"Pengantar Penelitian Hukum"*. Jakarta: Universitas Indonesia. hlm.56.

B. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang akan dipergunakan dalam penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Data primer, yaitu bahan hukum yang mempunyai kekuatan hukum yang mengikat, dalam hal ini bahan hukum primer, terdiri dari:⁵⁹
 - 1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970, Tentang Keselamatan Kerja
 - 2) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992, tentang Jamsostek. Undang
 - 3) Undang Nomor 13 Tahun 2003, tentang Ketenagakerjaan.
 - 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2012.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh berupa sumber-sumber tertentu seperti dokumen-dokumen termasuk juga literatur bacaan lainnya yang sangat berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.⁶⁰ Seperti Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, Tentang Ketenagakerjaan.
3. Bahan Hukum Tersier adalah bahan hukum yang memberikan petunjuk dan penjelasan terhadap bahan hukum sekunder dan primer, seperti web, kamus, ensiklopedia, dan media lainnya.⁶¹

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Rachman, dalam penelitian selain menggunakan metode yang tepat juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yang dimaksudkan untuk memperoleh data primer, sekunder, dan tersier yang berkaitan dengan penelitian dengan cara mengkaji dari sumber hukum yang sudah ada dan termodifikasi.⁶²

Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mempelajari buku-buku, jurnal, artikel, serta beberapa peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan perlindungan hukum bagi karyawan yang mengalami kecelakaan kerja sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, tentang Ketenagakerjaan. Selanjutnya mengutip dan menterjemahkan bagian-bagian tertentu yang penting serta mempunyai kaitan dengan perlindungan hukum bagi karyawan yang mengalami kecelakaan kerja.⁶³

⁵⁹S. Nasution. 2008. *"Metode Research"*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm.143.

⁶⁰Nanang Martono. 2010. *"Metode Penelitian Kuantitatif"*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. hlm.31.

⁶¹I Gusti Made Riko, dkk. 2023. *"Dasar-Dasar Metodologi Penelitian"*. Jakarta: PT Mafy Media Literasi Indonesia. hlm. 78.

⁶²Lexy Moleong J. 2004. *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. hlm. 135.

⁶³Qomariyatus Sholihah. 2020. *"Pengantar Metodologi Penelitian"*. Malang: UB Press. hlm. 46.

D. Teknik Penyajian Data

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk uraian-uraian yang tersusun secara sistematis, artinya data sekunder yang diperoleh akan dihubungkan satu dengan yang lain, disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga secara keseluruhan merupakan satu kesatuan yang utuh sesuai dengan kebutuhan penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data adalah upaya atau cara mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Adapun analisis data yang dipergunakan untuk menganalisis hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan metode yuridis normatif yaitu dengan menggabungkan unsur hukum normatif yang kemudian didukung dengan penambahan data berdasarkan bahan hukum utama dengan menelaah teori, konsep, asas hukum serta peraturan perundang-undangan atau metode yuridis.⁶⁴

Peneliti dalam melakukan analisis data menggunakan tiga tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data diartikan sebagai penyederhanaan, penggolongan, dan membuang data penelitian yang tidak perlu sedemikian rupa sehingga data primer, sekunder, dan tersier yang diperoleh dari penelitian tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna serta memudahkan dalam penarikan kesimpulan.⁶⁵
2. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dari permulaan pengumpulan data penelitian, yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yang dikumpulkan dari penelitian secara terus-menerus, baik saat pengumpulan atau setelah pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian normatif penarikan kesimpulan tersebut dengan cara induktif, yang mana peneliti berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip atau defenisi yang bersifat umum. Dengan kata lain penarikan kesimpulan adalah proses penelitian yang diawali dengan pengumpulan data

⁶⁴Sedarmayanti dan Hidayat. 2011. *"Metodologi Penelitian"*. Bandung: Mandar Maju. hlm.23.

⁶⁵Matthew. B. Milles dan A. Michael Huberman. 1992. *"Analisis Data Kualitatif, terjemahan : Tjetjep Rohandi Rosidi"*. Jakarta: UI Press.hlm. 17-18.

secara primer, sekunder, dan tersier yang kemudian dikembangkan menjadi suatu teori dan menemukan makna serta kesimpulan permasalahan yang diteliti.⁶⁶

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik deskriptif analisis, yakni menggambarkan kondisi, situasi, atau fenomena yang tertuang dalam data yang diperoleh tentang perlindungan hukum ketenagakerjaan dengan menggunakan teori hukum perdata. Penulis ingin memaparkan, menjelaskan, menguraikan data yang terkumpul kemudian disusun dan dianalisis untuk diambil kesimpulan.⁶⁷

Pola pikir yang dipakai menggunakan pola pikir deduktif yaitu menganalisis data umum yang telah dikumpulkan dan didukung menggunakan teori hukum perdata tentang perlindungan hukum bagi karyawan yang mengalami kecelakaan kerja. Dasar untuk membangun sebuah analisa yang kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus tentang perlindungan karyawan yang mengalami kecelakaan kerja menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.⁶⁸

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian, peneliti memakai prosedur yang sistematis agar penelitian lebih fokus pada permasalahan. Adapun tahap-tahap dalam penelitian antara lain:⁶⁹

1. Tahap Persiapan

Tahap awal ini peneliti mulai membaca dan mengumpulkan buku-buku, artikel-artikel, teori-teori, dan tulisan lainnya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian mengenai perlindungan hukum, keselamatan kerja, kecelakaan kerja, dan buku pendukung lainnya. Kemudian peneliti membuat desain penelitian, instrumen data, dan penyajian instrumen terlebih dahulu sebelum terjun ke lapangan, kemudian mempersiapkan hal yang bersifat teknik.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap esekusi dari tahap persiapan, yang mana peneliti melakukan studi kepustakaan dengan terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data serta tindakan-tindakan peneliti lainnya. Penelitian perdana ini dilakukan untuk memperoleh data-data akurat yang akan dipresentasikan dalam landasan teori sebagai dasar *validitas* dan *reabilitas* penelitian.

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 18.

⁶⁷ Sanasintani. 2020. "*Penelitian Kualitatif*". Malang: Penerbit Selaras. hlm. 18.

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 18-19.

⁶⁹ Abdullah K. 2013. "*Tahapan dan Langkah-Langkah Penelitian*". Watampone: Luqman al-Hakim Press. hlm. 67.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data penelitian yang sudah lengkap, peneliti menyusun temuan-temuan lapangan secara rinci dan sistematis untuk kemudian dianalisis guna memperoleh informasi untuk divalidasi. Dari hasil analisis peneliti menemukan makna dan kesimpulan permasalahan yang diteliti. Tahap analisis data dalam penulisan skripsi ini melibatkan pengolahan data yang telah dikumpulkan baik dengan menggunakan teknik statistik maupun pendekatan normatif untuk menarik kesimpulan yang mendukung atau menolak hipotesis penelitian.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah tahap terakhir dilakukan dimana peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitiannya yang telah dilaksanakan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi secara sistematis. Tahap pelaporan dalam penulisan skripsi ini melibatkan penyusunan hasil analisis data dengan jelas dan ringkas, serta penyajian secara sistematis dalam bab-bab skripsi yang relevan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.⁷⁰

⁷⁰ *Ibid.*,. hlm. 67-68.